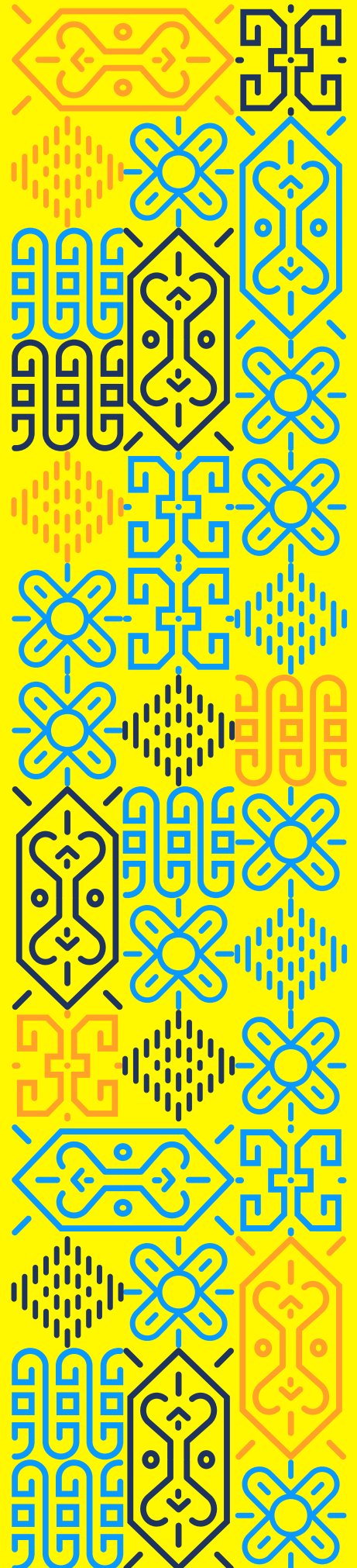


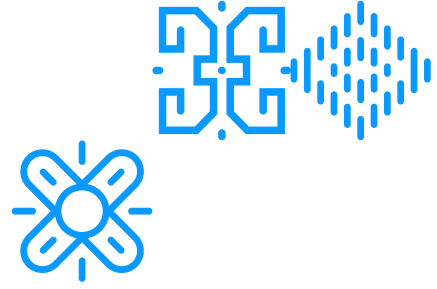
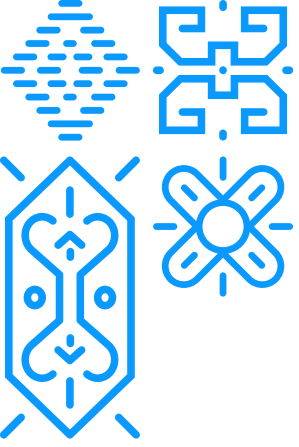
PANDUAN DISKUSI
LAYAR GAHARU

A THOUSAND CUT'S



ASHOKA

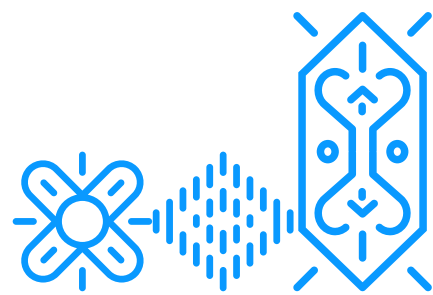




Mari Berdiskusi!

Setelah Anda memutar film *A Thousand Cuts* bersama komunitas Anda, berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang bisa didiskusikan. Silakan pilih pertanyaan yang sesuai dengan komunitas Anda, dan silakan memantik pertanyaan Anda sendiri.

1. **Apa yang Anda lakukan bila menerima berita miring tentang sebuah kelompok?**
2. **Bagaimana Anda bisa tahu bahwa sebuah berita itu hoax atau bukan?**
3. **Menurut film tadi, bagaimana berita-berita yang mengandung misinformasi, kebencian, dan ketidakbenaran dapat dianggap sebagai yang benar?**





Mari Berdiskusi!

Ekosistem digital merupakan ekosistem yang tumbuh dari kemampuan setiap orang untuk mempublikasikan informasi. Setiap orang dapat membuat situs web sendiri. Setiap orang dapat membuat akun media sosial sendiri. Setiap orang dapat seolah-olah menjadi sumber berita. Hal ini amat berbeda dengan ekosistem jurnalisme, di mana ijin menjadi surat kabar bisa ditarik / dicabut, dan di mana jurnalisme yang dapat dipercaya memiliki kode etik jurnalisme serta memiliki prinsip-prinsip yang selalu dijunjung tinggi oleh setiap jurnalis dan surat kabar / media.

Karena kemudahan bagi setiap orang untuk membuat dan menyebarkan informasi di dunia digital, maka dengan mudah kebohongan disebar, dan lama-lama dianggap patut dipercaya karena yang menyebarkan amat banyak, dan saling kutip mengutip antara media-media penyebar kebohongan yang sama.





Mari Melihat Lebih Dekat Hoaks!



Sebagai pengguna internet dan media sosial, kita harus waspada dengan cara:

- a. Mengecek berita melalui sumber-sumber terpercaya, yaitu situs web resmi dari surat kabar atau media independen yang tidak pernah melanggar komitmennya untuk berpihak kepada kepentingan publik, bukan hanya kepentingan yang berkuasa atau yang memiliki modal untuk membayarnya.
 - b. Mengecek kebenaran melalui situs turnbackhoax.id
 - c. Bila berita belum pasti kebenarannya, maka tahan keinginan untuk menyebarkan ke jaringan media sosial kita ataupun melalui Whatsapp dan pesan pribadi lainnya.
 - d. Jangan pernah menyebarkan konten yang mengandung unsur kebencian terhadap satu pihak atau kelompok tertentu, terutama tanpa bukti yang dapat diverifikasi.
- Penyebaran kebencian terhadap individu atau kelompok tertentu memungkinkan kita untuk dapat dituntut secara hukum oleh pihak lain ATAU kita sendiri berpotensi menjadi bagian dari penyebar kebencian serta pemecahbelahan bangsa.





Temui Para Pakar Anti Hoaks!



Untuk panduan bijak dalam penggunaan media daring, mari berkenalan lebih lanjut dengan **Ashoka Fellow Septiaji Nugroho** dan **Diena Heryana**.

Septiaji Nugroho adalah pendiri **Mafindo** yang memampukan masyarakat Indonesia untuk dapat menghadapi kebohongan dan misinformasi yang ditebarkan di dunia digital.

Diena Heryana adalah pendiri **Sejiwa** yang mendukung orang tua dan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi anak, baik di dunia nyata maupun di dunia maya.

Ikuti **Mafindo** dan **Sejiwa** di media sosial untuk belajar lebih banyak bagaimana kita dapat memanfaatkan kemajuan dunia digital dengan aman.

SOSIAL MEDIA

Mafindo:

<https://www.instagram.com/mafindoid/?hl=en>

Sejiwa:

<https://www.instagram.com/yayasansejiwa/?hl=en>

